BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aset merupakaan bagian yang terpenting dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan memiliki jenis aset dalam jumlah yang beragam. Hal ini didasarkan pada jenis usaha yang dijalankan dan tergantung pada skala perusahaan. Perusahaan yang berskala besar akan membutuhkan investasi yang banyak agar dapat menunjang efektifitas dan efisiensi usaha.

Perusahaan pada umumnya akan melakukan investasi dalam bentuk aset baik berupa invetasi pada aset lancar maupun investasi pada aset tetap. Perusahaan yang menginvestasikan modalnya dalam bentuk aset yang bersifat tahan lama untuk kegiatan operasi sehari-harinya dapat menggelompokkan penanaman modal tersebut ke akun aset tetap. Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrativ, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode dan memiliki nilai yang materil. (Martani, dkk (2012: 271)).Aset tetap dan properti investasi merupakan komponen aset tidak lancar. Aset tetap merupakan komponen aset yang paling besar nilainya dalam Laporan Posisi Keuangan sebagian besar perusahaan.

Aset tetap dapat berupa tanah, bangunan, peralatan, dan kendaraan yang digunakan oleh entitas dalam kegiataan operasional sehari-harinya dengan tujuan

tidak dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan. Aset yang dibeli dengan tujuan akan dijual kembali merupakan propoerti investasi yang diatur dalam PSAK 13 : Properti Investasi, dan aset berwujud yang mempunyai tujuan untuk dijual kembali merupakan komponen persediaan barang dagang yang diatur dalam PSAK 14 : Persediaan.

Aset tetap didalam perusahaan dapat diperoleh dengan cara dibeli baik secara tunai maupun angsuran, dibangun sendiri, pertukaran baik yang memiliki substansi komersial maupun yang tidak memiliki substansi komersial, hibah. Nilai dari suatu aset akan mengalami kehilangan kemampuaannya karena telah digunakan secara berkelanjutan dalam operasional perusahaan. Oleh sebab itu diperlukannya pencatatan pembebanan atas nilai asaet tetap yang telah digunakan tersebut. Pembebanan atas nilai aset tetap disebut dengan penyusutan atau *depreciation.*

Penyusutan merupakan "Alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi, penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapataan baik secara langsung maupun tidak langsung".(Ikatan Akuntan Indonesia No. 17 Paragraf 2).Penyusutan suatu aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode penyusutan yang telah ditetapkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK).Penggunaan metode penyusutan aset tetap harus diukur dan di-*review* minimal setiap akhir tahun buku guna membandingkan nilai buku dengan manfaat masa depannya. Dalam menghitungkan besarnya penyusutan suatu aset tetap akan memperhitungkan nilai residu dan takisaran umur manfaat aset tetap tersebut. Hal ini akan memengaruhi besar ataupun kecilnya nilai penyusutan pertahun.

PT, Bank Pembangunan Daerah adalah badan usaha yang bergerak dibidang penyediaan dan penyimpanan dana. Dalam melakukan kegitannya PT. Bank Pembangunan Daerah tentunya membutuhkan berbagai inventaris dan peralatan kerja yang biasanya disebut juga dengan aset tetap untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimanakah cara memperoleh aset tetap tersebut, bagaimana pula cara pencatatannya, metode penyusutan yang digunakan, penilaian terhadap aset tetap dan penyajian aset tetap yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah. Oleh karna itu penulis ingin mengambil kasus pada PT. Bank Pembangunan Daerah ini dengan judul "*Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada PT. Bank Pembanguna Daerah Cabang Syariah Padang"*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin merumuskan masalah yaitu:

a. Bagaimana PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang memperoleh aset tetap.
b. Metode penyusutan apa yang di terapkan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang atas aset tetapnya.
c. Biaya apa saja yang terjadi selama pemakaian aset tetap pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang.
d. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap pemberhentian pemakaian aset tetap pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang

e. Bagaimana penilaian aset tetap pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang
f. Bagaimana penyajian aset tetap pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang

1.3 Tujuan Penulisan

Penulis mengangkat judul ini sebagai judul proposal praktik kerja lapangan di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang adalah untuk mengetahui bagaimana harga perolehan aset tetap tersebut , metode penyusutan yang dipakai, biaya biaya yang terjadi selama pemakaian aset tetap, perlakuan akuntansi terhadap pemberhentian pemakaian aset tetap, penilaian dan penyajian aset tetap pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Penulis

Dapat memberikan pemahan yang lebih dalam bagi penulis terhadap penerapan kebijakan akuntani aset tetap dan sebagai pedoman apabila di kemudian hari apabila terdapat permasalahan mengenai aset tetap tersebut.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan mengenai penerapan akuntansi aset tetap.

1.4.3 Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai rujukan bahan pembelajaran ataupun dalam bidang penelitian dimasa depan, dan sebagai sumber referensi apabila pembaca ingun mengetahui bagaimana cara penerapan kebijakan akuntansi aset tetap.

1.5 Tujuan Magang

Tujuan dari magang adalah :

1. Supaya dapat memahami mengenai aset tetap secara teori
2. Dapat membandingkan bagaimana teori dengan praktek dalam pelaksanaan akuntansi aset tetap di sebuah perusahaan.
3. Dapan melihat dengan jelas mengenai akuntansi aset tetap di sebuah perusahaan.

1.6 Manfaat Magang

1. Mendapatkan pengalaman di dunia kerjaa yang sesungguhnya
2. Mendapatkan manfaat dari pelajaran di bangku perkuliahan selama ini
3. Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar A.Md Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

1.7 Waktu dan Tempat Magang

Kegiatan magang dilaksakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang selama 40 (Empat Puluh) hari kerja. Dimulai dari tanggal 1 Juni 2016 sampai 31 Juli 2016.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, tujuan magang, manfaat dan waktu beserta tempat dilaksakannya magang, dan sistematika penulisan.

Bab II Berisikan tinjauan teoritis yang memuat teori yang didapatkan selama masa perkuliahan dan juga dari buku buku referensi lainnya yang relevan dengan judul yang diangkat.

Bab III Yaitu bab yang berisikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan dan struktur organisasinya.

Bab IV Memuat tentang akuntansi aset tetap pada perusahaan yang selanjutnya dianalisa sesuai dengan cara dan metode yang ditentukan.

Bab V Merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran.